

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan pembelajaran dan penilaian HOTS pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 3 Kediri

Dari semua yang telah dipaparkan oleh peneliti dalam proses perencanaan pembelajaran dan penilaian HOTS pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMAN 3 Kediri, sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam merencanakan RPP dan UKBM. Mulai dari memahami kurikulum dan silabus, membuat prota dan promes, membuat alokasi waktu. dengan memperhatikan hal-hal tersebut maka guru juka dimudahkan dalam merencanakan RPP dan UKBM.

Perencanaan pembelajaran dan penilaian di SMAN 3 Kediri sudah berusaha untuk meningkatkan keterampilan berpikir HOTS yang memiliki karakteristik peserta didik yang berpikir kritis, kreatif, inovatis, dan pemecahan masalah. Ini ditunjukkan dalam RPP pada poin tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian.

2. Penerapan pembelajaran HOTS pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 3 Kediri

Sesuai dengan pengamatan peneliti, wawancara dan dokumentasi yang peneliti dapatkan, Dalam penerapan pembelajaran HOTS sudah sesuai dengan perencanaan yang ada di RPP. Terutama

dalam metode pembelajaran yang digunakan. Sesuai dengan teori dan penelitian sebelum melaksanakan pembelajaran tidak hanya menyiapkan perangkat pembelajaran seperti diatas. Ada beberapa juga yang perlu diperhatikan terutama dalam mengetahui kondisi peserta didik dan kondisi kelas.

Dalam penerapan pembelajaran ini guru sudah melaksanakan pembelajaran yang berbasis HOTS sesuai dengan yang dicantumkan dalam RPP. Terutama dalam metode pembelajaran yang digunakan yaitu, metode tanya jawab, metode diskusi, metode problem solving dan metode problem based learning.

### 3. Penerapan penilaian HOTS pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 3 Kediri

Dalam proses penilaian yang dilakukan oleh guru PAI di SMAN 3 Kediri, penilaian yang berbasis HOTS yang ditunjukkan oleh soal-soal yang disusun oleh guru PAI, baik dalam UKBM maupun soal pada kenaikan kelas.

Soal-soal yang digunakan guru PAI ini sesuai dengan teori-teori karakteristik soal-soal HOTS yaitu, berbasis permasalahan kontekstual, soalnya HOTS tidak sering muncul, menggunakan soal yang beragam bisa berupa soal esai maupun soal pilihan ganda.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikembangkan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

## 1. Implikasi Teoritis

- a. Merencanakan proses perencanaan pembelajaran (RPP) dan langkah-langkah pembelajaran sangatlah penting terutama dalam pembelajaran dan penilaian berbasis HOTS seperti pemilihan metode, media pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran dan supaya pencapaian hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pemilihan metode dan keterampilan guru dalam menyiapkan metode pembelajaran sangat berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan berpikir HOTS. Metode yang dapat meningkatkan HOTS seperti *problem solving*, *problem based learning*, *discovery*, diskusi.
- c. Proses penilaian berbasis HOTS dapat dilakukan ketika dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan HOTS. Soal-soal dalam penilaian dapat meningkatkan peserta didik dalam berpikir HOTS ketika soal tersebut berkarakteristik berbasis permasalahan kontekstual, peserta didik tidak familiar dengan permasalahan tersebut, soal tidak diulang-ulang, menggunakan bentuk soal yang beragam.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dalam sekolah lain atau perguruan tinggi. supaya dalam pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berbasis HOTS dapat lebih baik sesuai

dengan ketentuan kurikulum K13 dan hasil dari pembelajaran tersebut dapat meningkat keterampilan berpikir HOTS peserta didik, dengan perencanaan pembelajaran yang baik, proses pembelajaran dan penilaian yang saling berkesinambungan.

### **C. Saran**

Dari penelitian dan pengamatan peneliti terhadap proses perencanaan pembelajaran dan penilaian HOTS pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 3 Kediri, serta penerapan pembelajaran dan penilaian HOTS pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 3 Kediri. Ada beberapa hal yang peneliti ajukan terkait saran untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran dan penilaian HOTS, antara lain:

1. Dalam pelaksanaan dan pembelajaran HOTS guru harus mampu memanfaatkan waktu proses pembelajaran secara maksimal supaya pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Dalam meningkatkan pembelajaran dan penilaian HOTS, sebaiknya semua guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi selain metode pembelajaran yang telah dipaparkan oleh peneliti.
3. Dalam meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian HOTS, sebaiknya WAKA kurikulum tidak

hanya menyelenggarakan workshop tentang HOTS tetapi WAKA kurikulum dapat mengevaluasi guru dalam proses pembelajaran